

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan Imran Nazar Hosein terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7 secara lugas menyatakan bahwasanya makna dari Q.S. al-Rûm/30: 1-7 menjelaskan mengenai adanya kemenangan bangsa *Rûm* setelah adanya perpecahan antara bangsa *Rûm* yang menjadikan terpecahnya bangsa *Rûm* menjadi dua yaitu *Rûm* timur dan *Rûm* barat dengan adanya perbedaan yang sangat jelas terlihat diantara keduanya. Perang tersebut dinyatakan Imran sebagai *al-malḥamah al-kubra* sebagaimana nubuat Nabi Muhammad dalam hadis-hadis mengenai hal tersebut. Namun, ketika mengaitkan kata *al-malḥamah al-kubra* dalam Al-Qur'an ternyata hanyalah istilah dari Imran yang mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dengan kondisi dunia di masa sekarang ataupun yang akan datang. Begitu pula mengenai bangsa *Rûm* pada Q.S. al-Rûm /30: 1-7 menjelaskan *Rûm* timur yang Imran maksud dalam pandangannya tersebut adalah Rusia dan *Rûm* barat adalah Nato dan sekutu-sekutunya.

2. Metodologi Imran Nazar Hosein ketika mengungkap makna dalam Q.S. al-Rûm/30: 1-7 terlihat jelas tidak mengikuti metodologi penafsiran Al-Qur'an pada umumnya. Sehingga pandangan Imran tidak bisa dikategorikan sebagai pandangan ulama tafsir. Ketika menggunakan ayat lain sebagai penguat analisisnya juga terlihat tidak sesuai karena Imran hanya melihat *asbâb al-nuzûl* ayat tertentu tanpa

memperhatikan *asbâb al-nuzûl* setiap ayat. Imran juga menggunakan istilah-istilah yang tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Seharusnya setiap istilah ketika menafsirkan Al-Qur'an harus muncul dari Al-Qur'an itu sendiri. Imran terlihat tidak konsisten dalam metodologinya saat menganalisis ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

B. Saran

Penelitian mengenai Q.S. al-Rûm/30: 1-7 dalam pandangan Imran Nazar Hosein ini dirasa sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis berharap kritik serta saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Meski banyaknya polemik mengenai penafsiran Imran Nazar Hosein, justru menjadikan perlunya dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya. Hal ini agar berkembangnya keberagaman ilmu pengetahuan yang menghubungkan dengan perkembangan zaman.